



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	15 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	14	Article Size
Journalist	Sukirno	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## ► KINERJA JASA MARGA

# Pendapatan Tol Dikebut Rp6,7 Triliun

JAKARTA—Perusahaan pengelola jalan tol PT Jasa Marga (Persero) Tbk. membidik pendapatan tol mencapai Rp6,7 triliun hingga akhir 2014.

Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan di Bursa Efek Indonesia, Jumat (12/9), target tersebut melonjak 15,5% dari tahun lalu sebesar Rp5,8 triliun.

Sementara itu, transaksi lalu lintas kendaraan pada tahun ini diproyeksi dapat meningkat 8,9% menjadi Rp1,37 triliun dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,25 triliun.

Adapun total aset diproyeksikan meningkat 17,8% menjadi Rp33,41 triliun dari sebelumnya Rp28,36 triliun. Namun, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*/DER) diperkirakan juga meningkat menjadi 2,27 kali dari sebelumnya 1,61 kali.

Emiten berkode saham JSMR itu telah mencanangkan belanja modal (*capital expenditure*/Capex) sebesar Rp5,389 triliun, naik 9,3% dibanding periode yang sama tahun lalu Rp4,931 triliun. Mayoritas Capex dialokasikan untuk induk perusahaan sebesar Rp3,274 triliun.

Anak perusahaan Jasa Marga dialokasikan Capex sebesar Rp2,906 triliun, dan anak perusahaan usaha lain Rp95,2 triliun, serta setoran modal ke anak perusahaan Rp886,56 miliar.

Saat ini, Jasa Marga memiliki 10 anak perusahaan yang bergerak di bidang usa-

ha jalan tol dan dua anak usaha yang bergerak dalam bidang usaha non-tol.

Dari total belanja modal induk perusahaan, emiten pelat merah ini mengalokasikan dana untuk investasi bisnis lain sekitar Rp171,46 miliar.

Tercatat, Jasa Marga saat ini mengoperasikan jalan tol sepanjang 576 Km atau 74% dari total ruas jalan tol di Tanah Air.

Laporan sebelumnya menyebutkan, Jasa Marga sempat memangkas target dana dari penerbitan obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap II 2014 hingga Rp1,1 triliun.

Emiten jalan tol itu mengungkapkan awalnya perseroan mengincar Rp2,1 triliun dari emisi surat utang tersebut. "Berdasarkan hasil *book building*, target dana yang semula Rp2,1 triliun menjadi Rp1 triliun," terang perseroan dalam keterangan resminya, awal pekan lalu.

Obligasi ini memiliki tenor 5 tahun, dengan tingkat bunga tetap 9,85%. Perseroan menyatakan proses penerbitan obligasi masih berlangsung.

Adapun dana yang didapatkan dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Tahap II ini bakal dipakai untuk melunasi surat utang 2013 dan membayar pinjaman ke perbankan. Porsinya masing-masing 70% dan 30%.

Jasa Marga (JSMR) memiliki utang obligasi sebesar Rp700 miliar, yang akan jatuh tempo pada 2 Oktober. (Sukirno)